

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan uji coba dan eksperimen didapatkan hasil seperti berikut

1. Bila didapati kondisi motor mengalami kerusakan *unbalance* pada pondasi ditunjukkan nilai amplitude yang cenderung naik seperti nilai vibrasinya 2.8 mm/s di uji pertama, uji coba kedua 2.9 mm/s dan di uji coba ketiga 3.3 mm/s. Maka bisa dikasih penyeimbang pada titik pusat kemiringan dengan menggunakan sim (plat peredam)
2. Pada keadaan *lossenees* vibrasi bersifat bebas kadang mengalami kenaikan dan juga penurunan karena rusaknya tumpuan pada *suppot* motor induksi dari uji coba awal didapat amplitudonya 3.4 mm/s, uji coba kedua turun 2.9 mm/s, dan pada uji coba ketiga kembali naik menjadi 3.6 mm/s, setelah kelonggaran atau keausan pada *suppot* tumpuan motor diperbaiki amplitudo getarannya menurun
3. Pada kerusakan *bearing* vibrasi cenderung tinggi dan konstan karena terjadinya gesekan antara *ball bearing* dan rumah *bearing* maka perlu dilakukan perawatan *bearing* seperti *regreasse* agar tidak terjadi vibrasi yang tinggi.

5.2 Saran

1. Pengecekan harus dilakukan tiap jam karena vibrasi sangat fluktuatif
2. Greasee yang dipakai seharusnya sesuai dengan karakteristik *bearing*